

PENGARUH KREDIT SIMPAN PINJAM TERHADAP PENDAPATAN KOPERASI PADA KOPERASI BERKAT CABANG PANAKUKANG KOTA MAKASSAR

Safira Angraen¹, Milka Pasulu², Pra Gemini³,

STIM LPI Makassar, Program Studi Manajemen

[Safiraangraeni8@gmail.com¹](mailto:Safiraangraeni8@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh koperasi simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada koperasi berkat cabang panakukang kota makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS versi 25.0. hasil penelitian menunjukkan Validitas dan Reliabilitas penelitian menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki hubungan yang signifikan terhadap pendapatan koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan koperasi mengalami fluktuatif yakni kenaikan dan penurunan. Terjadinya kenaikan dan penurunan pendapatan koperasi dikarenakan terdapat beberapa anggota yang mengalami kredit macet serta kurang berkembangnya perputaran modal usaha pada koperasi. Dengan fluktuatifnya pendapatan koperasi, maka dapat mempengaruhi pendapatan atau bantuan modal usaha kepada anggota koperasi.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam dan Pendapatan Koperasi.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan bagian dari Asia Tenggara dan berada di kawasan benua hijau sehingga dapat dikategorikan sebagai negara berkembang. Dengan predikat tersebut pemerintah terus berbenah dan berupaya untuk mendorong perekonomian Indonesia agar lebih maju dan berkembang. Sebagai salah satu bentuk upaya yang dilakukan yaitu menstimulasi pertumbuhan serta meningkatkan peluang ekonomi kerakyatan guna mencapai iklim demokrasi ekonomi dengan prinsip kekeluargaan serta keterbukaan. Melalui jargon dari rakyat, oleh rakyat serta untuk rakyat. Program ini diharapkan akan menjadi terobosan solusi dalam memajukan perekonomian Indonesia. Avianti dkk, (2021).

Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, maka koperasi membentuk salah satu bidang usaha produk yaitu pemberian kredit. Pemberian kredit dalam koperasi adalah semua jenis pinjaman uang yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam serta adanya kesepakatan pelunasan pinjam meminjam. Kredit adalah semua jenis pinjaman uang yang dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam serta kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Marleni dkk, (2014). Hal tersebut berarti jumlah kredit yang meningkat akan mengakibatkan jumlah bunga sebagai pendapatan yang meningkat pula dan sebaliknya.

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang sengaja dibentuk untuk memfasilitasi simpan pinjam untuk anggota. Dalam koperasi ini setiap anggota dapat mengajukan pinjaman rentang waktu pendek pada koperasi dengan bunga yang rendah dan tentunya syarat yang mudah dipenuhi. Rudianto (2019) dalam Avianti dkk, (2021) menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam yang melakukan usahanya dengan teknik pengumpulan dana anggota kemudian dana tersebut diberikan kepada anggota lain yang membutuhkan dana usaha. Masing-masing koperasi simpan pinjam memiliki aturan berbeda dalam menjalankan usahanya untuk memfasilitasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam.

Menurut Dewi dan Boedirochminarni (2018), penyaluran pinjaman (kredit) merupakan sumber pendapatan bagi Koperasi Simpan Pinjam. Pendapatan tersebut dapat berupa pendapatan administrasi, pendapatan bunga dan denda. Niswonger dalam Avianti dkk (2019) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendapatan adalah *gross* atau disebut juga kenaikan kotor pada modal pemilik yang diperoleh melalui pemberian jasa pada pelanggan, penjualan barang dagangan, penyewaan harga, pinjaman uang, serta berbagai kegiatan usaha untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan merupakan hal yang penting sehingga dapat didefinisikan sebagai unsur akuntansi itu sendiri. Pendapatan terjadi karena adanya peningkatan aktiva yang mampu meningkatkan modal. Pendapatan meningkat karena adanya kenaikan pada laba, hal ini terjadi karena proses pengadaan barang atau jasa dari perusahaan pada rentang suatu waktu.

TINJAUAN PUSTAKA

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan dalam menumbuhkan kembangkan perekonomian masyarakat. Perkembangan koperasi bersumber dari tiga institusi dan jalur. Pertama, koperasi digerakkan oleh organisasi sosial dan politik. Kedua, koperasi berkembang dengan digerakkan oleh pemerintah dan ketiga, koperasi berkembang dengan digerakkan oleh inisiasi seseorang atau sekelompok orang. Yuvanda dan Rachmad, (2021).

Dilihat dari segi bahasa, secara umum koperasi berasal dari kata-kata Latin yaitu *Cum* yang berarti dengan, dan *Aperari* yang berarti bekerja. Dari dua kata ini, dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Co* dan *Operation*, yang dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah *Cooperatieve Vereniging* yang berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Yuniadi *et al.*, (2023).

Menurut Muh. Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang. Muh. Hatta, beliau mengemukakan bahwa koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Mereka didorong oleh keinginan memberi jasa pada kawan “seorang buat semua dan semua buat seorang” inilah yang dinamakan *Auto Aktivitas Golongan*, terdiri atas solidaritas, individualitas, menolong diri sendiri, dan Jujur. Saraswati *et al.*, (2021)

Pendapatan Koperasi

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. Dewi *et al.*, (2021).

”Pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya asset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada laba bersih yang akan diperoleh”. Suhardi, (2023) .

Sedangkan dalam hal koperasi, menurut Rahardja (2006), pendapatan usaha adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan koperasi adalah penerimaan total berupa uang atau barang yang diperoleh koperasi atas kontribusi anggota koperasi selama periode waktu tertentu.

Hipotesis

hipotesis dalam penelitian adalah diduga bahwa :

Ho : Diduga bahwa Kredit Simpan Pinjam tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Koperasi pada Koperasi Berkat Cabang Panakukang di Kota Makassar.

Ha : Diduga bahwa Kredit Simpan Pinjam berpengaruh terhadap Pendapatan Koperasi pada Koperasi Berkat Cabang Panakukang di Kota Makassar.

METODE PENELITIAN

Analisi Rasio

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kredit simpan pinjam dan pendapatan Koperasi Berkat Cabang Panakukang Periode 2016-2022 di Kota Makassar. Analisis deksriptif dalam penelitian ini menggunakan nilai *mean*, *medium*, *min*, *max* dan standar deviasi untuk dianalisis.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (*r*) dengan skor total masing-masing variabel $> 0,25$. Jika item mempunyai $r_{hitung} < 0,25$ maka item

tersebut akan dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika item mempunyai $r_{hitung} > 0,25$ maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai validitas dihitung menggunakan rumus product moment yang dirumuskan oleh Sugiyono (2022:273) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

	Koefisien korelasi antara kredit simpan pinjam kredit (x) dan pendapatan koperasi (y)
	mlah responden uji coba
$\sum x_i y_i$	mlah hasil perkalian antara skor kredit simpan pinjam (x) dan pendapatan koperasi (y)
x_i	mlah skor tiap item
y_i	mlah skor total
x_i^2	mlah kuadrat skor kredit simpan pinjam (x)
y_i^2	mlah kuadrat skor pendapatan koperasi (y)

Kriteria pengujian :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = maka instrumen dikatakan tidak valid

b. Uji Realibilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. (Sugiyono, 2022:193). “Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari spearman Brown (*split half*)”. (Sugiyono, 2022:207). Adapun rumus Spearman Brown (*split half*) yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = Relibilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dengan kedua

Pengujian reliabilitas dengan bantuan *SPSS 25 for windows* menggunakan metode *cronbach's alpha* maka r_{hitung} diwakili oleh nilai *alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,6$.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah pengujian untuk data yang terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen, yang dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan menghitung persamaan

regresi untuk mengetahui seberapa tinggi nilai variabel dependen (Y) bila nilai variabel independen (X) mengalami perubahan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Panakkukang, Kota Makassar. Persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Koperasi (variabel dependen)

X = Kredit Simpan Pinjam (variabel independen)

a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi

Untuk memastikan koefisien regresi signifikan atau tidak (dalam arti variabel kredit simpan pinjam berpengaruh terhadap variabel pendapatan koperasi) kita melakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t juga dapat dilihat dari nilai probabilitasnya sebagai berikut ini:

a. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila tingkat signifikansi $< 0,05$

b. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila tingkat signifikansi $> 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Nilai Mean,Medium,Min,Max dan Standar Deviasi

		Statistics	
		X	Y
N	Valid	7	7
	Missing	0	0
Mean		11.4552	11.0698
Std. Error of Mean		.03145	.00808
Median		11.4492	11.0757
Mode		11.45	11.03 ^a
Std. Deviation		.08321	.02137
Variance		.007	.000
Range		.23	.06
Minimum		11.32	11.03
Maximum		11.55	11.09
Sum		80.19	77.49

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan tabel diatas hasil uji yang diperoleh mendapatkan *Mean* pada variabel X sebesar 11.45, *mean* pada variabel Y sebesar 11.07. *medium* pada variabel X sebesar 11.45, *medium* pada variabel Y sebesar 11.08. *minimum* pada variabel X sebesar 11.32, *minimum* pada varibel Y sebesar 11.03. *maximum* pada varibel X sebesar 11.55, *maximum* pada variabel Y sebesar 11.09. dan *standar deviasi* pada variabel X sebesar .08321, pada varibel Y sebesar .02137.

2. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.972**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	7	7
Y	Pearson Correlation	.972**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	7	7

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 25.0 for windows

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa uji validitas instrumen pada variabel X mempunyai nilai r_{hitung} 0,972 dan pada variabel Y mempunyai nilai r_{hitung} 0,970. Hal ini berarti nilai r_{hitung} pada kedua variabel lebih besar dripada t_{tabel} 0,754. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel kredir simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi dinyatakan “valid”.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah respons responden terhadap pernyataan atau pertanyaan instrumen konsisten atau tidak. Nilai alpha Cronbach yang lebih besar dari 0,6 menunjukkan instrumen tersebut memiliki kualitas yang tidak berubah (Sugiyono, 2022:207).

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.991	2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS versi 25.0 for windows

Nilai alpha Cronbach yang diperoleh adalah $0,991 > 0,6$, seperti yang ditunjukkan oleh hasil yang disajikan dalam tabel di

atas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan ini solid. Berdasarkan temuan uji validitas dan reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini digunakan dengan bantuan SPSS versi 25.0 untuk windows, untuk mengukur dampak kualitas e-administrasi terhadap loyalitas e-konsumen pada klien aplikasi BRImo. Hasil estimasi relaps langsung sederhana dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tabel Koefisien

<i>Coefficients^a</i>					
Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	.226	.845		.267	.799
Kredit simpan pinjam	.947	.073	.983	12.959	<.000

Sumber: Hasil Data Diolah dari SPSS versi 25.0 for windows

Mengingat akibat-akibat pada tabel di atas, terlihat bahwa model kondisi relaps lurus dasar adalah sebagaimana berikut.

$$Y = 226 + 947X$$

Berdasarkan model keadaan yang diperoleh, diketahui nilai prediktifnya adalah 226, hal ini berarti bahwa apabila nilai kredit simpan pinjam bernilai nol maka variabel pendapatan koperasi sebesar 226 satuan. Nilai koefisiennya adalah 947, hal ini berarti apabila pendapatan koperasi meningkat satu satuan maka pendapatan koperasi sebesar 947 satuan.

Dari hasil tersebut diketahui nilai $t = 12.959$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,005$, dan hal ini berarti bahwa kredit simpan pinjam memiliki hubungan atau korelasi yang kuat terhadap pendapatan kredit.

Tabel 4.4 Tabel Anova

ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.607	1	.607	167.928	<.000 ^b
	Residual	.022	6	.004		
	Total	.628	7			

a. Dependet variabel kredit simpan pinjam

b. Predictors pendapatan koperasi

Sumber: Hasil Data Diolah dari SPSS versi 25.0 for windows

Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 167.928 dengan tingkat kepentingan $0,000 < 0,005$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendaptan koperasi.

PEMBAHASAN

Hasil dari analisis deskriptif pada uji nilai Mean,Medium,Min,Max dan standar deviasi menunjukkan bahwa *Mean* pada variabel X sebesar 11.45, *mean* pada variabel Y sebesar 11.07. *medium* pada variabel X sebesar 11.45, *medium* pada variabel Y sebesar 11.08. *minimum* pada variabel X sebesar 11.32, *minimum* pada varibel Y sebesar 11.03. *maximum* pada varibel X sebesar 11.55, *maximum* pada variabel Y sebesar 11.09. dan *standar deviasi* pada variabel X sebesar .08321, pada varibel Y sebesar .02137. Selanjutnya pada Uji Validitas kredit simpan pinjam mempunyai nilai r_{hitung} sebesar $0,972 > r_{tabel}$ 0,754, sedangkan pendapatan koperasi mempunyai nilai r_{hitung} sebesar $0,970 > r_{tabel}$ 0,754. Maka dapat dinyatakan bahwa pada uji validitas menyatakan bahwa kredit simpan pinjam mempunyai nilai tinggi sedangkan pendapatan koperasi mempunyai nilai rendah, yang artinya sejalan dengan permasalahan sebelumnya. Selanjutnya uji reliablitas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* diperoleh $0,991 > 0,6$. Dapat dinyatakan bahwa pernyataan diatas bisa dipercaya atau “reliabel”. Selanjutnya pada Analisis Regresi Linear Sederhana pada uji korelasi memperoleh nilai r_{hitung} 12.959 dengan signifikansi $< 0,000 < 0,005$, dapat dinyatakan bahwa kredit simpan pinjam memiliki hubungan atau korelasi yang kuat terhadap pendapatan koperasi. Selanjutnya pada uji Anova memperoleh $F_{hitung} = 167.928$ dengan Tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi, yang artinya permasalahan tersebut diatas tidak sejalan atau tidak menjawab permasalahan tersebut diatas.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada penelitian ini menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam merupakan lembaga keuangan mikro yang memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang menjadi anggotanya. Pendapatan koperasi adalah penerimaan total berupa uang atau barang yang diperoleh koperasi atas kontribusi anggota koperasi selama periode waktu tertentu. Kredit simpan pinjam telah memenuhi keuntungan ekonomi namun pendapatan koperasi tidak memenuhi keuntungan ekonomi dikarenakan terdapat beberapa anggota yang mengalami kredit macet serta kurang berkembangnya perputaran modal usaha pada koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, A. (2020) “Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Di Tinjau Dari Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian,” *Jurnal Usm Law Review*, 1(1), hal. 106. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26623/julr.v1i1.2235>.
- Avianti S, Rosa D, Euis H. (2021). Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung Periode Tahun 2016- 2020. *Co- Management*. Vol. 4, No. 1
- Dewi, N.L.P.K., Gama, A.W.S. dan Astiti, N.P.Y. (2021) “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan,” *Jurnal Emas*, 2(3), hal. 74–85.
- Dewi SR, Boedirochminarni A. (2018). *Analisis Penyaluran Kredit Koperasi Wanita Unit Simpan Pinjam Di Kabupaten Trenggalek*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 2, No. 2
- Dinas Koperasi dan UKM (2020) *Materi “Tata Kelola Keuangan Koperasi.”* Tersedia pada: [https://diskopukm.bandarlampungkota.go.id/dokumen/830-PPT Dinas Koperasi dan UKM Kota Bandar Lampung.pdf](https://diskopukm.bandarlampungkota.go.id/dokumen/830-PPT%20Dinas%20Koperasi%20dan%20UKM%20Kota%20Bandar%20Lampung.pdf).
- Endang S, Dwi G, Rizal H, Pra Gemini. (2022). *Kinerja Koperasi Berbasis Kreativitas dan Inovasi Serta Partisipasi Anggota*. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*. Vol. 5, No. 3
- Febriyanti, V. (2021) *Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Kredit Rukun Palembang Periode 2015-2020*. Universitas Tridianti Palembang. Tersedia pada: [http://repository.univ-tridianti.ac.id/id/eprint/4140%0Ahttp://repository.univ-tridianti.ac.id/4140/1/BAB I_.pdf](http://repository.univ-tridianti.ac.id/id/eprint/4140%0Ahttp://repository.univ-tridianti.ac.id/4140/1/BAB%20I_.pdf).
- Feti Rindi A (2022) *Prosedur Pemberian Kredit Musiman Pada Ksp Ben Silatu Pusat Karanglangu Kecamatan Kedungjati Grobogan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Ykpn Yogyakarta.
- Gemina, Kartini, Gemini P. (2021). *Sisa Hasil Usaha Koperasi Dengan Pendekatan Modal Luar, Volume Usaha Dan Jumlah Aset*. *JURNAL AKUNIDA* ISSN 2442-3033 Vol. 7, No. 2
- Haspada, D. dan Suharno, R. (2016) “Penyelesaian Sengketa Koperasi Melalui

- Alternative Dispute Resolution (ADR),” *Wacana Paramarta : Jurnal Ilmu Hukum*, 18(2), hal. 4.
- Iskandar (2017) “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa V,” *Jurnal Samudra Ekonomika Langsa: Universitas Samudera Langsa.*, 1(2).
- Kredit Plus (2020) *Jenis Kredit Berdasarkan Kegunaan dan Jangka Waktu Pengembalian.*
- Mariana (2017) *Pengaruh Pendapatan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Polisi Daerah Kalimantan Barat di Pontianak).* Pontianak: UNTAN.
- Marleni, Ni Luh PS. (2014). *Pengaruh Kredit Terhadap Pendapatan Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Werdhi Yasa 2010- 2012.* E-Joernal Bisma. Vol. 2, No.13.
- Sukaesih, A., Delviana, R. dan Hernawati, E. (2021) “Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Pada Primer Koperasi Kartika Viyata Virajati Seskoad Bandung Periode Tahun 2016 – 2020,” *Jurnal Co Management*, 4(1), hal. 550–557. Tersedia pada: <https://doi.org/10.32670/comanagement.v4i1.573>.